

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi yang sangat pesat ini, pola perdagangan dan bertransaksi semakin maju. Sekarang penggunaan internet dan fasilitas world wide web hampir di kenal di seluruh lapisan masyarakat dunia. Di Indonesia sendiri, penggunaan internet pada tahun 2020 sebanyak ±202.000.000 (dua ratus dua juta) pengguna (Bambang Gunawan, 2020). Hal tersebut yang menjadi cikal bakal munculnya proses kegiatan jual-beli secara online atau elektronik. Sistem jual beli tersebut juga berbagai macam jenisnya mulai dari pembelian yang menggunakan metode direct buy, melalui e-commerce yang melalui perantara pihak ketiga (*shopee, bukapalapa, tokopedia*) juga menggunakan sistem lelang dalam jual beli barang.

Transaksi online diciptakan untuk memberikan transaksi bisnis yang lebih praktis dengan tanpa kertas (paperless) dan tidak perlu bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi, sehingga dapat menjadi penggerak ekonomi baru di bidang teknologi. Apalagi kita sudah mempunyai UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi. Isi dari peraturan tersebut menerangkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu UU ITE ini selalu dihubungkan juga dengan UU Nomor 8 Tahun 2008 tentang Perlindungan. Pada ketentuan menimbang dari UU Konsumen menyebutkan bahwa untuk meningkatkan harkat dan martabat konsumen perlu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, kepedulian, kemampuan dan kemandirian konsumen untuk melindungi dirinya serta menumbuhkembangkan sikap perilaku usaha yang bertanggung jawab (Palomes, 2016).

Sistem lelang sendiri cukup digemari dan digunakan pada lingkup penjual ikan cupang secara online (R. Jodi Anjasmara, 2019). Ikan cupang sendiri merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak ditemui di

negara pada bagian Asia Tenggara seperti Indonesia, Thailand, Malaysia, Vietnam, Kamboja, dan Brunei. Apalagi di era pandemi covid-19 seperti sekarang ini, banyak sekali permintaan pasar baik yang bersekala nasional maupun international. Proses lelang cupang tersebut biasanya dilakukan dalam social media seperti facebook dan Instagram. Lelang tersebut dilakukan secara terbatas, menggunakan fungsi yang disediakan oleh platform tersebut. Melakukan lelang menggunakan platform yang dibuat dengan tujuan yang tidak spesifik untuk menyediakan layanan transaksi lelang, bagi sebagian orang memang bersifat memudahkan, namun juga terkadang menjadi sulit untuk dilakukan proses manajemennya (R. Jodi Anjasmara, 2019).

Media lelang yang saat ini digunakan oleh penjual dan pembeli, sejatinya diciptakan untuk media berkomunikasi dan bersosialisasi secara virtual, bukan secara khusus dikembangkan untuk menunjang proses lelang. Namun, fitur yang diberikan dapat digunakan untuk melakukan proses jual-beli online secara terbatas (vincentius hardi, 2017). Maka dari itu, ada beberapa batasan yang kerap ditemui oleh penjual dan pembeli dalam menggunakan media online tersebut dalam bertransaksi. Masalah yang kerap ditemui oleh pembeli seperti, tidak adanya notifikasi saat proses lelang akan berakhir, buyer seringkali lupa sedang menaruh bid (harga penawaran lelang) pada lelang yang sudah selesai dan dimenangkan oleh pembeli lain, kurangnya informasi terkait bid terakhir yang sedang dipasang, hingga penipuan oleh penjual fiktif. Sedangkan bagi penjual sering ditemui masalah seperti, *bid and run* oleh pemenang lelang, kesalahan dalam menentukan pemenang lelang, hingga penipuan oleh pembeli.

Oleh sebab itu diperlukan sebuah sistem lelang yang terstruktur yang nantinya akan memudahkan bagi penjual untuk proses lelangnya. Sistem ini nanti akan di buat menggunakan bahasa PHP dan menggunakan Framework Laravel. Adapun kelebihan dari framework laravel ini diantaranya:

- a. Tampilan layout yang lebih ringan.
- b. Framework ini sudah menggunakan MVC (Model, View, Controller)

- c. Memiliki banyak library.
- d. Tersedianya tool Artisan.

Dengan kelebihan yang disediakan laravel diharapkan sistem ini akan terbangun secara baik. Dan dengan adanya sistem ini semoga para penjual ikan cupang lebih mudah dalam melelangkan ikan cupang mereka.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam usulan penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana cara membangun system lelang cupang tersebut?
- b. Bagaimana cara menggunakan system tersebut?
- c. Apa saja yang dibutuhkan untuk membangun system tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan sistem lelang cupang ini mempunyai batasan sebagai berikut :

- a. Sistem hanya digunakan untuk melelangkan saja
- b. Sistem ini hanya bisa di akses melalui browser
- c. Tidak ada fitur untuk melakukan pembayaran dalam sistem.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah :

- a. Agar pelelang bisa mengorganisir jualannya dengan mudah.
- b. Agar menjadi wadah jual-beli ikan cupang.
- c. Dengan adanya sistem ini proses lelang akan menjadi lebih adil.
- d. Meminimalisir adanya penipuan dan ketidak tanggung jawaban pembeli.

1.5 Manfaat

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat antara lain :

- a. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat perancangan sistem ini bagi penulis adalah :

1. Memperdalam dalam memahami ilmu tentang web programming
2. Dapat memahami bagaimana cara kerja metode *Waterfall* dan penerapannya dalam membuat system.

3. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan seperti Analisis dan perancangan sistem, rekayasa perangkat lunak, metodologi penelitian dan lain-lain.

b. Manfaat Bagi Akademis

Manfaat perancangan sistem ini bagi akademis adalah :

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai ilmunya yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya yang telah diperoleh selama perkuliahan sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dari hasil yang diperoleh selama belajar di perkuliahan.

c. Manfaat Bagi Pengguna

Manfaat sistem ini bagi pengguna adalah :

1. Tersedianya sebuah sistem yang dapat membantu dalam proses jual-beli ikan cupang secara di perlelangkan.

